

**PENGGUNAAN MEDIA VISUAL (GAMBAR) PADA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM  
MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS VIII SMP**

**Rachel Yoan Katherin Putri Siahaan<sup>1)</sup>, Tiarma Nova Intan Malasari<sup>2)</sup>, Maslan  
Sihombing<sup>3)</sup>**

Akademi Informatika dan Komputer Medicom<sup>1)</sup>, Sekolah Tinggi Bahasa Asing-  
Persahabatan Internasional Asia<sup>2)</sup>, Akademi Informatika dan Komputer Medicom<sup>3)</sup>

[rachelsiahaan86@gmail.com](mailto:rachelsiahaan86@gmail.com)<sup>1</sup> , [tiarmanovaintanmalasari@gmail.com](mailto:tiarmanovaintanmalasari@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[maslansihombing123@gmail.com](mailto:maslansihombing123@gmail.com)<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas atau sering disebut dengan *action research class*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis puisi. Penelitian Tindakan Kelas ini pelaksanaannya selama dua siklus. Setiap siklus terdiri atas pertemuan 1 dan 2 dan disesuaikan dengan pencapaian indikator keberhasilan setiap siklusnya. Penelitian tindakan terdiri atas serangkaian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi sampai pada refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil rata-rata kemampuan siswa dalam menulis puisi secara keseluruhan sebesar 53,5. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan indikasi rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan bantuan media visual (gambar), perolehan rata-rata kemampuan siswa pada siklus I dalam menulis puisi menjadi 74,68. Kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 80,65. Berdasarkan perolehan rata-rata kemampuan siswa dalam menulis puisi, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pembelajaran menggunakan bantuan media visual (gambar) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

*Kata kunci: menulis puisi, media gambar, Bahasa Indonesia.*

## **ABSTRACT**

*This research is a type of Classroom Action Research or often called action research class. This research aims to improve the ability of eighth grade students in the Indonesian Language subject in writing poetry. This Classroom Action Research is implemented for two cycles. Each cycle consists of meetings 1 and 2 and is adjusted to the achievement of success indicators for each cycle. Action research consists of a series starting from planning, implementation, observation to reflection. This research was conducted in class VIII with 32 students. The results of this study indicate that the average result of students' ability in writing poetry as a whole is 53.5. Based on these results, it indicates the low ability of students in writing poetry. After learning using visual media (pictures), the average achievement of students' ability in cycle I in writing poetry became 74.68. Then in cycle II it increased again to 80.65. Based on the average achievement of students' ability in writing poetry, it can be concluded that learning using visual media (pictures) can improve students' ability in writing poetry.*

### **I. PENDAHULUAN**

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang penulisannya bertujuan untuk memberikan pesan dan moral yang dapat dijadikan sebagai perantara untuk menggerakkan dan mengangkat manusia pada harkat yang paling tinggi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu wadah untuk siswa dalam menuangkan kemampuan mereka dalam membuat karya sastra. Seharusnya, pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk mengetahui teori-teorinya saja, melainkan juga dapat menerapkan teori-teori tersebut

untuk memahami sebuah karya sastra. Salah satu tujuan pembelajaran sastra ialah menanamkan apresiasi seni pada siswa. Dengan mengapresiasi sastra, siswa dapat secara langsung Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menumbuhkan kreatifitas pada siswa. Kreatifitas akan muncul jika siswa mampu memahami dan mengaplikasikannya ke dalam pembelajaran maupun ke dalam kehidupan sehari-hari.

Keterampilan menulis muncul melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Menulis berkaitan dengan

aktivitas berpikir, oleh karena itu menulis menuntut kemampuan berpikir yang memadai seperti penguasaan materi tulisan, pengetahuan bahasa tulis, motivasi yang kuat. Melalui menulis siswa dapat mengkomunikasikan gagasan, penghayatan, dan pengalamannya ke dalam bentuk tulisan. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan siswa dalam menulis. Dalam menulis puisi dibutuhkan pelatihan khusus karena mengharuskan adanya ketelitian, kepaduan, keruntutan, imajinasi yang kuat, dan penggunaan panca indera. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan menulis khususnya menulis puisi akan melatih kecerdasan dan kreatifitas siswa.

Siswa kelas VIII SMP Negeri....., dalam pembelajaran menulis masih dikatakan rendah dan hal ini disebabkan dua faktor, yaitu faktor guru dan siswa. Faktor dari guru, yaitu 1) Penjelasan materi yang disampaikan guru sulit dipahami oleh siswa; dan 2) teknik mengajar yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang menarik dan membosankan. Adapun Faktor dari siswa, yaitu 1) Kurangnya minat siswa untuk

mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia ; 2) kurangnya pemahaman siswa tentang hakikat puisi yang sebenarnya; dan 3) kurangnya latihan menulis dan siswa bingung atau kesulitan dalam memulai suatu tulisan. Melalui penelitian ini, cara yang penulis akan sampaikan adalah menulis puisi media gambar peristiwa. Penggunaan media gambar peristiwa ini sebagai alternatif pembelajaran dalam menulis puisi sehingga diharapkan siswa akan lebih mudah untuk menuangkan dan mengembangkan potensi dalam keterampilan menulis. Selain itu, siswa juga diharapkan akan lebih tertarik dan lebih termotivasi untuk menemukan ide-ide dalam menulis puisi. Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan, rumusan masalah dalam penelitian adalah : Bagaimana cara meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII...SMP Negeri ..... tahun pelajaran 2024/2025. Dengan dilaksanakannya penelitian ini, guru akan mendapatkan dan dapat mengembangkan strategi pembelajaran menulis puisi yang sangat menarik guna meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Serta

dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi dan memudahkan siswa untuk membuat sebuah puisi.

Menurut pendapat (Zulaeha, 2019 : 11-12), menulis adalah serangkaian aktivitas ataupun kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mengungkapkan bagaimana isi pikirannya melalui bahasa tulisan yang nantinya akan dibaca dan dipahami oleh orang lain. Menurut Zulaeha (2019), menulis ini dapat meningkatkan kecerdasan seseorang serta dapat mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas serta dapat menumbuhkan keberanian dan memberikan motivasi dan keterampilan bagi mereka yang ingin mengumpulkan informasi. Sedangkan menurut pendapat Yunus (2008: 1), menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (bentuk komunikasi) kepada orang lain yang memanfaatkan media tulisan sebagai alat penyampaian. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan mengenai pengertian menulis yaitu kegiatan seseorang dalam menuangkan ide/pikiran melalui tulisan yang di dalamnya bermaksud menyampaikan pesan si penulis itu sendiri. Menurut pendapat (Yunus, dkk :

2017: 4) beberapa manfaat kegiatan menulis pada seseorang di antaranya adalah : (1). Mengembangkan kecerdasan seseorang; (2). Membantu mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas; (3). Membantu menumbuhkan kepercayaan diri serta keberanian; (4). Mendorong kemauan dan kemampuan seseorang dalam mengumpulkan informasi.

Definisi atau pengertian puisi menurut Waluyo (2010: 29) adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan meng-konsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya. Menurut Waluyo (2010: 25), puisi adalah karya sastra dan karya sastra bersifat imajinatif. Bahasa sastra bersifat konotatif karena banyak digunakan makna kias dan makna lambang (majas). Dibandingkan dengan bentuk lain, puisi lebih bersifat konotatif. Berdasarkan beberapa definisi puisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa puisi merupakan bentuk ungkapan perasaan dan pemikiran pengarangnya dimana pengarang memiliki hak penuh terhadap

puisi tersebut, baik dari segi isi maupun tipografinya. Sebuah puisi akan memunculkan karakternya sendiri, sebagaimana karakter yang dimiliki pengarangnya. Ditinjau dari bentuk maupun isinya, ragam puisi itu bermacam-macam (Aminuddin, 2011: 134-136). Ragam puisi itu sedikitnya akan dibedakan antara: (a). *Puisi epik*, yakni suatu puisi yang di dalamnya mengandung cerita kepahlawanan, baik kepahlawanan yang berhubungan dengan legenda, kepercayaan, maupun sejarah. (b). *Puisi naratif*, yakni puisi yang di dalamnya mengandung suatu cerita, dengan pelaku, perwatakan, *setting*, maupun rangkaian peristiwa tertentu yang menjalin suatu cerita. (c). *Puisi lirik*, yakni puisi yang berisi luapan batin individual penyairnya dengan segala macam endapan pengalaman, sikap, maupun suasana batin yang melingkupinya, (d). *Puisi dramatik*, yakni salah satu jenis puisi yang secara objektif menggambarkan perilaku seseorang, baik lewat lakuan, dialog, maupun monolog sehingga mengandung suatu gambaran kisah tertentu. (e). *Puisi didaktik*, yakni puisi yang mengandung nilai-nilai kependidikan yang umumnya

terampil eksplisit, (f). *Puisi satirik*, yaitu puisi yang mengandung sindiran atau kritik tentang kepincangan atau ketidakberesan kehidupan suatu kelompok maupun suatu masyarakat. (g). *Romance*, yakni puisi yang berisi luapan rasa cinta seseorang terhadap sang kekasih, (h). *Elegi*, yakni puisi ratapan yang mengungkapkan rasa pedih seseorang, (i). *Ode*, yaitu puisi yang berisi pujian terhadap seseorang yang memiliki jasa ataupun sikap kepahlawanan, dan (j). *Himne*, yaitu puisi yang berisi pujian kepada Tuhan maupun ungkapan rasa cinta terhadap bangsa ataupun tanah air. Media gambar dapat digunakan guru untuk memberikan pengalaman-pengalaman siswa yang sulit didapat dengan media langsung. Gerlach dan Ely menyatakan bahwa gambar tidak hanya bernilai seribu bahasa, tetapi seribu tahun atau seribu mil (dalam Anita, 2008: 14). Melalui gambar, dapat ditunjukkan kepada siswa suatu tempat, orang, atau segala sesuatu dari daerah yang jauh dijangkau oleh siswa. Gambar juga dapat memberikan pengalaman dari waktu ke waktu, bahkan keadaan di waktu yang sudah lampau. Wujud media

pembelajaran jenis ini sangat banyak. Potret, kartupos, dan lukisan paling mudah didapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Kartupos biasanya memuat berbagai gambar yang menarik yang menggambarkan suatu peristiwa atau keadaan yang spesifik. Peneliti menggunakan media gambar peristiwa sebagai media pembelajaran menulis puisi, selain mudah dan murah didapatkan juga memudahkan siswa untuk berekspresi mengungkapkan semua ide-ide kreatif yang akan dituangkan ke dalam bentuk puisi. Hal tersebut dikarenakan media gambar peristiwa mampu menyampaikan pesan atau informasi secara visual sehingga dapat merangsang kreatifitas siswa untuk mengemukakan sendiri hal-hal yang terkandung di dalam sebuah gambar tersebut. Ide-ide yang telah dicerna oleh siswa yang didapat melalui sebuah media gambar tersebut selanjutnya akan dituangkan ke dalam bentuk tulisan atau rangkaian kata-kata yang menarik dan estetik yang kemudian akan disusun menjadi sebuah puisi. Dalam pembelajaran menulis puisi, gambar berbagai peristiwa memiliki hubungan dengan kehidupan sehari-hari manusia,

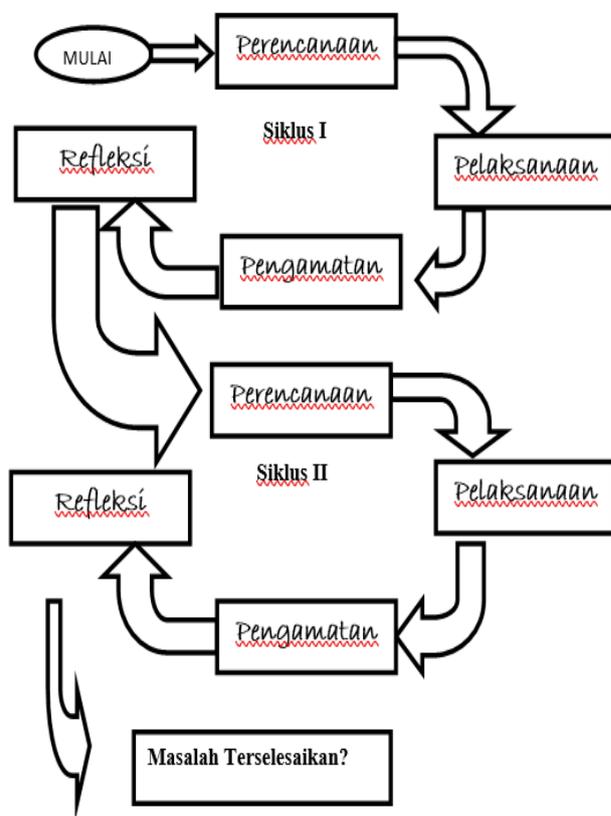
sehingga siswa akan tertarik untuk dikembangkan kerangkanya dan sebagai sarana siswa mengembangkan inspirasi, sehingga memudahkan siswa dalam menuliskan ide dan kata-kata yang muncul. Oleh karena itu, perlu diadakan Penelitian Tindakan Kelas dalam menyelesaikan masalah tersebut. Penelitian Tindakan Kelas dengan memanfaatkan media gambar untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas 4 (empat) tahapan yaitu dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri ..... Subyek penelitian siswa kelas VIII C SMP Negeri ..... Tahun Pelajaran 2024-2025 yang berjumlah 33 siswa. Siswa laki-laki berjumlah sebanyak 16 siswa dan siswa perempuan berjumlah 17 siswa. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari 2 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai dan sesuai dengan faktor yang diteliti. Untuk mengetahui

kemampuan awal siswa. Maka dilakukan kegiatan survei dan observasi. Berdasarkan asal survei awal ini, maka ditentukan langkah-langkah tindakan yang akan dilaksanakan pada setiap siklus dengan prosedur:

**Gambaran prosedur penelitian adalah sebagai berikut:**



Sumber data dalam penelitian ini meliputi siswa dan guru, dokumen hasil

pembelajaran, dan proses pembelajaran dalam pelaksanaan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data adalah teknik tes dan non tes.

Tabel 1. Aspek Penilaian Menulis Puisi (Nurgiyantoro, 2010:287)

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Maksimal
1	Diksi	5
2	Isi	5
3	Rima	5
4	Pengimajian	5
5	Amanat	5
	Jumlah Skor	20

Untuk menghitung nilai siswa, dapat dihitung menggunakan rumus; Nilai = Jumlah Skor yang diperoleh x 5 = 100. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan metode gambar peristiwa dikatakan berhasil apabila 80% siswa kelas VIII SMP Negeri ..... Tahun Pelajaran 2024/2025 telah memenuhi KKM menulis puisi.

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dengan menggunakan media gambar

dalam pembelajaran menulis puisi dilakukan secara bertahap. Kegiatan dimulai dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan dan melakukan observasi atau pengamatan serta refleksi. Sebelum pelaksanaan tindakan dimulai, peneliti melakukan test awal kepada siswa kelas VIII SMP Negeri ..... Tahun Pelajaran 2024/2025 dalam menulis puisi.

**Tabel 2. Hasil Pengamatan Menulis**

**Puisi Siswa Siklus Awal**

No	Nama	Aspek Yang Dinilai					Jumlah	Nilai
		D	I	R	P	A		
1.	Ade Akmal Maulana	3	3	3	2	3	14	56
2.	Aditya Purnama	3	3	3	3	3	15	60
3.	Aldianto Prajas	2	2	2	2	2	10	40
4.	Anggi Pratiwi	4	3	3	3	3	16	64
5.	Arjun aidi	3	3	2	3	2	13	52
6.	Arselya Indah Wandira	3	3	3	3	3	15	60
7.	Arya Darmawan	2	2	2	3	2	11	44
8.	Bagus Prakoso Dewo	4	4	3	3	3	17	68
9.	Danu Ramadhani	3	3	2	2	3	13	52
10.	Delvan Agus Priantoro	4	3	3	3	3	16	64
11.	Desmi Br Silaban	3	2	3	2	2	12	48
12.	Dinda Natasyah	3	3	3	2	2	13	52
13.	Reginal Sihol Marompu	2	2	2	3	2	11	44
14.	Dwi Indah Sari Br Sitepu	4	3	3	2	3	15	60
15.	Farras Ajeng Sandilla	3	2	3	2	2	12	48
16.	Feby Nurlit amala Bangun	3	3	3	2	3	14	56

17.	Fitri Wulan dari	2	2	2	3	2	11	44	Ningsih								
18.	Ika Zalfa Nabila	4	3	3	2	3	15	60	Siti Aisyah Silitonga	3	3	2	3	2	13	52	
19.	Kiki Noviani Sihombing	3	2	3	2	2	12	30.48	Tarisa Novsida Tarigan	3	3	3	2	2	13	52	
20.	Mesak Wahyu Sihombing	3	3	2	3	2	13	31.52	Theofilus Alfredo, S	3	3	2	2	2	12	48	
21.	Mia Anggraini	4	3	3	3	3	16	32.64	Vierey Bintang Johan S	3	3	2	2	2	12	48	
22.	Novikastri Aulia	2	2	3	2	2	11	44	Jumlah	98	93	80	79	78	428	1712	
23.	Nurhasanah	3	4	2	3	3	15	60	Skor Rata-Rata	3,06	2,90	2,55	2,47	2,44	13,37	53,5	
24.	Rangga Viu Zahra	3	3	2	2	2	12	48	Persentase	61,2	58,1	50	49,4	44,7	53,5	53,66	
25.	Riska Revalina Bangunan	3	3	2	2	3	13	52	Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa skor rata-rata siswa secara keseluruhan adalah 13,37 atau 53,5%. Skor rata-rata tersebut masih di bawah skor yang ditentukan yaitu 25. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi awal siswa ini masih sangat rendah dan masih jauh dari harapan yang								
26.	Rizky Ardian Pratama	4	3	3	3	3	16	64									
27.	Satria Alwan Azis	3	2	2	2	3	12	48									
28.	Selly Aprillia	4	3	3	2	3	15	60									

diharapkan oleh peneliti. Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti pada siklus awal ini, peneliti melihat bahwasannya sebagian besar siswa kelas VIII SMP Negeri ..... masih banyak yang belum mampu menulis puisi sesuai dengan syarat puisi yang baik seperti yang dijabarkan pada kajian teori di atas. Peneliti menyimpulkan bahwasannya sebagian besar siswa kesulitan dalam memilih kata-kata yang nyambung dengan kata ataupun baris puisi yang lain. Kosakata siswa ataupun kata baku yang dibuat siswa serta pengumpamaan (imajinasi) yang dituangkan siswa pada puisi yang dibuat oleh mereka masih sangat kurang.

**Tabel 2. Hasil Pengamatan Menulis Puisi Siswa Siklus I**

No	Nama	Aspek Yang Dinilai					Jumlah	Nilai
		D	I	R	P	A		
1.	Ade Akmal Maulana	4	3	3	4	4	18	72
2.	Aditya Purnama	4	4	4	3	4	19	76
3.	Aldiantino Prajas	4	3	3	3	3	16	64
4.	Anggi Pratiwi	5	4	5	4	4	22	90
5.	Arjunaidi	4	3	3	3	3	16	64
6.	Arselya Indah Wandira	5	5	4	4	4	22	90
7.	Arya Darmawan	4	5	5	4	4	22	90
8.	Bagus Prakoso Dewo	5	4	5	5	4	13	92
9.	Danu Ramadhani	3	4	3	3	3	16	64
10.	Delvan Agus Prianto	5	4	4	4	4	21	84
11.	Desmi Br Silaban	3	3	4	4	4	18	72
12.	Dinda Natasyah	4	3	4	4	4	19	76
13.	Reginal Sihol Marompou	4	3	4	3	4	18	72
14.	Dwi Indah Sari Br Sitepu	5	5	4	4	5	23	92
15.	Farras Ajeng Sandilla	3	3	3	4	3	16	64
16.	Feby Nurlitama Bangun	4	3	3	3	4	17	68
17.	Fitri Wulandari	4	3	4	4	4	19	76
18.	Ika Zalfa Nabila	4	4	4	4	4	20	80
19.	Kiki Noviandi Sihombing	3	3	3	4	3	16	64

20.	Mesak Wahyu Sihombing	4	3	3	3	3	16	Skor Rata-Rata	4,09	3,56	3,62	3,69	3,66	18,62	74,68
21.	Mia Anggreini	4	4	4	4	4	20	80 Persentase	81,9	71,2	72,5	73,7	73,1	74,5	74,69
22.	Novikastri Aulia	5	5	4	4	5	23								
23.	Nurhasanah	4	3	4	4	3	18	72	<p>Berdasarkan hasil siklus I yang dipaparkan pada tabel 2. di atas menunjukkan bahwa terdapat beberapa peningkatan di dalam keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri .....Tahun Pelajaran 2024/2025 setelah dilakukan tindakan pada kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media gambar. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari skor rata-rata keseluruhan aspek pra tindakan 13,37 menjadi 18,62 atau dari persentase 53,5% menjadi 74,5%.</p> <p>a. Diksi</p> <p>Pada aspek Diksi dalam menulis puisi siklus I, peneliti memperoleh data skor rata-rata menuli puisi, yaitu 4,09 atau 81,9%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari hasil skor rata-rata pratindakan dengan jumlah 1,03.</p>						
24.	Rangga Viu Zahra	4	3	3	3	3	16	64							
25.	Riska Revalina Bangun	4	3	3	4	3	17	68							
26.	Rizky Ardian Pratama	5	4	3	4	4	20	80							
27.	Satria Alwan Azis	4	3	3	3	3	16	64							
28.	Selly Aprillia Ningsih	5	5	4	5	4	23	92							
29.	Siti Aisyah Silitonga	3	3	3	3	3	15	60							
30.	Tarisa Novsida Tarigan	5	3	4	4	4	20	80							
31.	Theofilus Alfredo, S	3	3	3	3	3	15	60							
32.	Vierly Bintang Johan S	4	3	3	3	3	16	64							
Jumlah		131	114	116	118	117	596	2390							

Hasil skor rata-rata siswa meningkat menjadi kategori baik.

b. Isi

Pada aspek isi pada siklus I, skor rata-rata siswa mengalami peningkatan sejumlah 0,66. Dari hasil pratindakan 2,90 menjadi 3,56 atau 71,2%. Hal ini menjadikan kategori siswa dalam pemilihan isi meningkat menjadi cukup baik atau sedikit mampu memilih kata-kata yang tepat.

c. Rima

Hasil skor rata-rata menulis puisi siswa pada aspek rima ini cukup mengalami peningkatan dengan skor 3,62 atau 72,5%. Dilihat dari data hasil menulis puisi siswa pada pratindakan dari skor rata-rata 2,5 menjadi 3,62 atau dengan peningkatan sejumlah 1,12.

d. Pengimajian

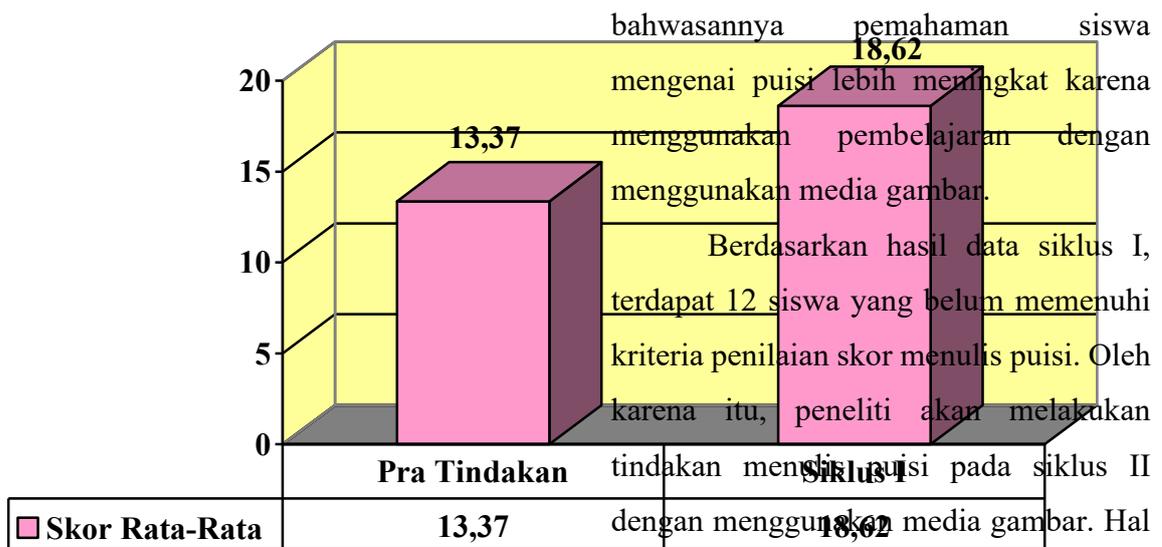
Skor rata-rata aspek pengimajian terjadi peningkatan pada siklus I ini, yaitu 1,22 dari nilai skor rata-rata 2,47 pada pratindakan menjadi 3,69 pada siklus I atau 73,7%. Kategori pada aspek pengimajian ini meningkat

menjadi baik atau siswa telah mampu menggunakan imajinasi dengan baik dalam menulis puisi.

e. Amanat

Pada aspek amanat siklus I ini juga mengalami peningkatan yang terjadi yaitu dengan jumlah 1,22. Dari skor rata-rata pada pratindakan 2,44 menjadi 3,66 atau 73,1% pada siklus I. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada aspek ini mengalami cukup banyak peningkatan dengan kategori baik atau siswa mampu menggunakan atau memberikan amanat dalam puisi yang mereka buat.

**Grafik 1. Perbandingan Peningkatan Kegiatan Menulis Puisi Siswa Pada Pra Tindakan dengan Siklus I**



Dari penjelasan tabel dan grafik di atas, pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa pada siklus I memberikan dampak yang cukup positif terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Dapat dilihat pada pra tindakan skor rata-rata siswa 13,37 kemudian meningkat menjadi 18,62 atau mengalami peningkatan sejumlah 5,25.

Selama pelaksanaan tindakan siklus I, proses kegiatan belajar mengajar berlangsung lebih baik jika dibandingkan dengan tahap pra tindakan. Adanya strategi pembelajaran baru merangsang minat siswa dalam menulis puisi. Hal ini didukung oleh hasil yang didapat oleh siswa lebih baik dari hasil pra tindakan. Pada siklus I ini peneliti melihat

**Tabel 3. Hasil Pengamatan Menulis Puisi Siswa Siklus II**

No	Nama	Aspek Yang Dinilai					Jumlah	Nilai
		D	I	R	P	A		
1	Ade						20	80
	Akmal	4	4	4	4	4		
	Maulana							
2	Aditya	5	4	4	4	4	21	84
	Purnama							

3	Aldianti no Prajias	4	3	3	4	4	18	173	Reginal Sihol Maromp	5	4	3	4	4	20	84
4	Anggi Pratiwi	5	4	4	5	5	23	921	Dwi							
5	Arjunaid i	4	3	4	3	3	17	468	Indah Sari Br	5	4	5	5	5	24	96
6	Arselya Indah Wandira	5	4	4	5	4	22	905	Sitepu Farras Ajeng	3	3	3	4	4	17	68
7	Arya Darmaw an	5	4	5	4	4	22	906	Sandilla Feby Nurlita	4	4	3	4	4	19	76
8	Bagus Prakoso Dewo	5	4	5	5	5	24	961	mala Bangun Fitri							
9	Danu Ramadh ani	4	3	3	4	4	18	721	Wuland ari Ika	5	4	4	5	4	22	90
10	Delvan Agus Prianto	5	4	4	5	4	22	901	Zalfa Nabila Kiki	5	4	4	4	4	21	84
11	Desmi Br Silaban	4	3	4	4	4	19	769	Noviand i Sihombi ng	3	3	3	4	4	17	68
12	Dinda Natasya h	4	5	4	4	4	21	800	Mesak Wahyu	4	3	3	4	4	18	72

	Sihombing									Silitonga							
21	Mia Anggreini	5	4	4	5	4	22	90	3	Tarisa Novsida Tarigan	5	4	4	4	4	21	84
22	Novikas tri Aulia	5	5	5	5	4	24	96	3	Theofilus Alfredo,	3	3	3	4	4	17	68
23	Nurhasanah	4	4	4	4	4	20	80	2	Viery Bintang	3	3	3	4	3	16	64
24	Rangga Viu Zahra	3	3	3	4	4	17	68		Johan S	1	1	1	1	1		
25	Riska Revalina Bangun	4	3	4	4	4	19	76		Jumlah	4	1	2	2	3	642	2580
26	Rizky Ardian Pratama	5	4	4	4	5	22	90		Skor Rata-Rata	4,4	3,6	3,1	4,0	4,0	20,06	80,63
27	Satria Alwan Azis	4	3	4	3	4	18	72		Persentase	8,7	7,3	7,1	8,0	8,1	80,2	80,62
28	Selly Aprillia Ningsih	5	4	5	5	5	24	96		Berdasarkan data pada tabel di atas, bahwa peningkatan kemampuan menulis puisi siswa pada siswa kelas VIII SMP Negeri ..... Tahun Pelajaran 2024/2025 pada siklus II semakin terlihat.							
29	Siti Aisyah	3	3	3	4	4	17	68									

Berikut ini uraian hasil data dari hasil pengamatan siklus II.

a. Diksi

Berdasarkan hasil skor rata-rata siswa pada aspek diksi siklus II, siswa memperoleh skor 4,44, atau 88,7% dengan kategori baik atau siswa telah mampu memilih kata-kata yang tepat dalam menulis puisi dengan bantuan media gambar. Peningkatan yang terjadi yaitu dari skor rata-rata 3,06 pada pratindakan menjadi 4,44 pada siklus II.

b. Isi

Peningkatan yang terjadi pada aspek isi dari pratindakan ke siklus II yaitu 0,75. Skor rata-rata yang diperoleh dari 2,90 pada pratindakan menjadi 3,65 atau dengan persentase 73,1% pada siklus II. Kategori pada aspek isi pada siklus II ini dapat dikatakan baik atau siswa telah mampu mengarang isi puisi setelah diberikan bantuan media gambar kepada siswa.

c. Rima

Skor rata-rata aspek rima yang dapat diperoleh pada siklus II yaitu 3,91 dengan persentase 78,1%. Hal ini berarti skor rata-rata menulis puisi siswa pada aspek rima telah mengalami peningkatan 1,41 dibandingkan dari hasil skor rata-rata pratindakan sebesar 2,5.

d. Pengimajian

Kategori yang dapat dicapai pada siklus II ini meningkat menjadi baik dari pratindakan. Dapat ditunjukkan dari hasil data skor rata-rata siswa pratindakan 2,47 menjadi 4,00 atau 80%. Kategori aspek pengimajian pada siklus II ini menjadi baik atau siswa telah mampu menggunakan imajinasinya dengan baik dalam menulis puisi dengan menggunakan media gambar.

e. Amanat

Skor rata-rata pada aspek pemberian amanat di siklus II adalah 4,06 atau 81,2%. Apabila dibandingkan dengan hasil skor rata-rata pratindakan yaitu 2,44 dengan siklus II ini, hasil skor rata-

rata siswa mengalami peningkatan sejumlah 1,62.

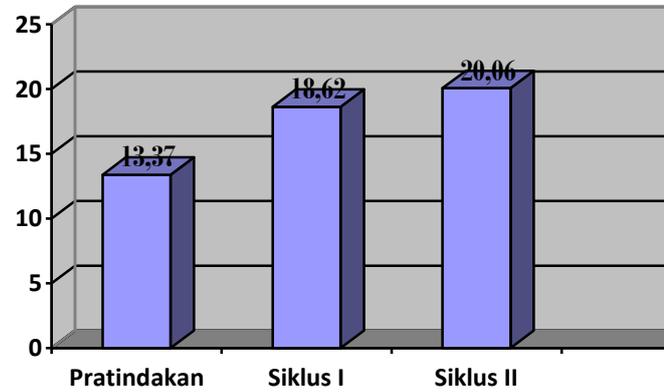
### B. Pembahasan

Berikut ini disajikan peningkatan skor rata-rata praktik aspek yang dinilai dalam menulis puisi siswa pada pratindakan, siklus I, dan siklus II.

**Tabel 4. Peningkatan Skor Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII**

No.	Aspek	Skor Rata-Rata			Peningkatan
		Pratindakan	Siklus I	Siklus II	
1.	Diksi	3,06	4,09	4,44	1,38
2.	Isi	2,90	3,56	3,65	0,75
3.	Rima	2,5	3,62	3,91	1,41
4.	Pengimajian	2,47	3,69	4,00	1,53
5.	Amanat	2,44	3,66	4,06	1,62
<b>Jumlah</b>		<b>13,37</b>	<b>18,62</b>	<b>20,06</b>	<b>6,69</b>

**Grafik 2. Peningkatan Skor Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII**



Dari data tersebut, perbandingan peningkatan kemampuan menulis puisi siswa pada pra tindakan, Siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan dalam skor rata-rata. Pada pra tindakan skor rata-rata menulis puisi siswa menjadi 18,62 dan bertambah pada siklus II menjadi 20,06. Peningkatan skor dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II adalah 6,69.

Berdasarkan hasil kerja siswa dari tahap pra tindakan hingga siklus II, kemampuan menulis puisi siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwasannya pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis puisi

dengan menggunakan media gambar telah berhasil dilakukan.

#### **IV. PENUTUP**

##### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi di kelas VIII SMP Negeri ..... Tahun Pelajaran 2024/2025. Peningkatan proses meliputi keseluruhan perilaku siswa selama proses pembelajaran. Peningkatan proses dilihat dari beberapa hal, yakni proses pembelajaran berlangsung secara menarik dan menyenangkan, siswa aktif berperan serta selama proses pembelajaran dan siswa paham tentang pembelajaran menulis puisi melalui penggunaan media gambar. Jumlah skor rata-rata keseluruhan pratindakan adalah 13,37 atau sebesar 53,5%, sedangkan pada siklus II adalah 20,06 atau sebesar 80,2%. Oleh karena itu, kemampuan menulis puisi siswa mengalami peningkatan skor sebesar 6,69 atau sebesar 26,7%. Peningkatan skor rata-rata terbesar ditemui pada pratindakan menuu siklus I. Selain itu,

siswa masih memiliki ketertarikan yang tinggi dengan penulisan puisi melalui media gambar. Berbeda dengan pelaksanaan siklus II, peningkatan skor rata-rata siswa hanya sedikit karena siswa merasa jenuh menulis puisi secara berturut-turut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil pratindakan atau tes awal menulis puisi siswa yaitu, 13,37. Dari hasil tes tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan menulis puisi siswa masih rendah. Hal ini dikarenakan tidak adanya media yang mampu menarik minat siswa dalam menulis puisi. Maka diterapkan atau digunakanlah media gambar kepada siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia menulis puisi. Siswa mulai mengalami peningkatan pada nilai tindakan siklus I, dengan nilai rata-rata siswa yaitu 20,06. Siswa mengalami peningkatan dari pratindakan sampai siklus II sebanyak 6,69.

##### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka diberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Guna untuk menjadikan pembelajaran Bahasa Indonesia

- materi menulis puisi dapat digunakan media gambar. Dengan menggunakan media gambar pembelajaran yang berlangsung di kelas akan lebih menyenangkan dan kemampuan menulis puisi siswa lebih dapat ditingkatkan.
- b. Guru Bahasa Indonesia yang lain juga dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, karena dengan media ini memiliki potensi untuk dikembangkan.
  - c. Guru dapat menjelaskan aspek-aspek penting pembangun puisi secara tepat dan tidak membatasi imajinasi dan kreativitas siswa sehingga akan tercipta karya yang cukup maksimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminuddin. (2011). Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru.
- Anitah. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: LPP UNS Press
- Suparno dan Yunus, M. (2008). *Keterampilan dasar menulis*. Jakarta: Universitas. Terbuka

- Suparno dan Yunus, M. 2017. *Keterampilan dasar menulis*. Jakarta: Universitas. Terbuka
- Waluyo, Herman J. 2010. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga
- Zulaeha, I. (2019). *Pembelajaran Menulis Kreatif Teori, Model, dan Implementasi*. Surakarta: Yuma Pustaka.